

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Personifikasi sering digunakan dalam lirik lagu dengan tujuan sebagai estetis, agar lagu tersebut lebih indah didengar. Setiap lagu memiliki makna tersendiri. Begitu juga halnya dengan lirik lagu dalam album *Shunkanteki Sixth Sense* karya Aimyon yang peneliti jadikan sebagai sumber data penelitian. Penelitian ini, dideskripsikan bentuk objek personifikasi berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Tarigan, serta mendeskripsikan bentuk-bentuk pencitraan dari unsur personifikasi yang dikemukakan oleh Hasanuddin dan Waluyo. Dari analisis personifikasi dapat disimpulkan dari 12 lagu Aimyon dalam album *Shunkanteki Sixth Sense* sebagai sumber datanya, pada data-data tersebut terdapat dua jenis bentuk personifikasi yaitu bentuk benda mati dan bentuk benda abstrak. Kemudian, terdapat juga pencitraan dari unsur personifikasi dan dikelompokkan ke dalam empat citraan, yaitu citraan gerak, citraan perasaan, citraan pendengaran, dan citraan perabaan.

4.2 Saran

Pada penelitian penulis mengkaji tentang analisis personifikasi pada lirik lagu dalam album *Shunkanteki Sixth Sense* Aimyon. Kemudian berdasarkan personifikasi tersebut penulis juga mengkaji tentang bentuk atau wujud dari personifikasi yang terkandung didalam lirik lagu Aimyon serta bentuk citraan yang tergantung didalamnya. Dengan telah diketahuinya bagaimana cara mencari bentuk atau wujud personifikasi serta mengelompokkan personifikasi tersebut kedalam pencitraan,

diharapkan pada saat membuat karya sastra menggunakan personifikasi agar lebih puitis.

Penelitian mengenai analisis personifikasi ini dapat dikembangkan lebih luas lagi, tidak hanya mengenai bentuk personifikasi dan citraan saja, tetapi bisa juga dikembangkan menjadi penggunaan personifikasi ke dalam kalimatnya sehingga dapat melengkapi penelitian ini. Selain itu lagu ini dapat di analisis ke dalam gaya bahasa atau majas yang lain juga dapat dijadikan sebagai objek penelitian selanjutnya, baik dari segi semantik, pragmatik maupun sintaksis.

